

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M (2012). *Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B (2008). *Psikologi Belajar* (2nd. ed). Jakarta : Rineka Cipta..
- Ependi, N. S (2017) Analisis Kesulitan Belajar dalam Pembagian Aljabar di SMP. *Skripsi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi* : tidak diterbitkan.
- Handayani, W. & Kurniasari (2018). Identifikasi Proses Berfikir Siswa Smp Kelas Vii Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. (371-379) Retrieved From <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/24131/22058>.
- Jamaris, M. (2015). *Kesulitan Belajar : Perspektif, Asesmen, dan Penangulangannya* (2nd. ed). Bogor : Ghalia Indonesia
- Kumalasari, A & Putri, R. O. P. E (2013) Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*. (7-14) Retrieved From <https://eprints.uny.ac.id/10725/>
- Marhayati. (2012). Pemahaman Soal Cerita Melalui Parafase. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. (p. 555-562). Retrieved From <https://eprints.uny.ac.id/8113/>
- Moleong, J. L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rev. ed.). Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhibbin Syah (2010) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : Referensi.
- Mustaqim. (2013). Proses *Scaffolding* Berdasarkan Diagnosis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Program Linear dengan Menggunakan *Mapping Mathematic*. *Jurnal Pendidikan Sains*. 1(1). 72-78.
- Mutia. (2017). Analisis kesulitan siswa SMP dalam memahami konsep kubus balok dan alternatif pemecahannya. *Jurnal Tadris Matematika*. 1(10). 83-102. DOI: <http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v10i1.107>
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera.

- Nafi'an, M. I. (2011). Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender Di Sekolah Dasar. In *Prosiding pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. (271-577). Retrieved From <https://eprints.uny.ac.id/7413/>
- Ngilawajan, Darma Andreas. (2013). Proses Berpikir Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Turunan Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent, *Pedagogia*, 2(1). (71-83).
- Raharjo, M., Ekawati, & Rudianto. (2009). *Modul Matematika SD Program Bermutu : Pembelajaran soal cerita di SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Rasiman, & Asmarani, F. (2016). Analisis Kesulitan Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1 (2). (195-201).
- Retna, M. (2013). Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*. 1(2).(71-82).
- Ruggiero, V. R. (2011) *Beyond Feelings: A guide to Critical Thinking*. New York: Mc Graw Hill.
- Rumasoreng, M. I & Sugiman (2014) Analisis Kesulitan Matematika Siswa SMA/MA Dalam Menyelesaikan Soal Setara UN Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(1), (22-34). Retrieved From <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/2661/2214>
- Rusnanda, A. (2017). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Membentuk Model Matematika untuk Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Persamaan Kuadrat di SMP Negeri 18 Tasikmalaya. *Skripsi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi* : tidak diterbitkan.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Ed. rev). Jakarta : Rineka Cipta.
- Stemberg, R. J. & Sternberg, K. (2009). *Cognitive Psychology*. Canada: Wadsworth.
- Sugiarti, L. (2016). Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. (323-330).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yanti, A. P. & Syazali, M. (2016). Analisis proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah bransford dan stein ditinjau dari adversity quotient, 7 (1), 63-74. Doi: <http://dx.doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.132>

Yusmin, E. (2017). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika (Rangkuman Dengan Pendekatan Meta-Ethnography). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 9(1), (2119-2136).

Lampiran 1 Surat Penelitian

Surat Keterangan Pembimbing
Surat Izin Penelitian
Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Kotak Pos 164
 Telepon (0265) 330634 Faksimile (0265) 325812 e-mail :
 Laman :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 1797/UN58.04/AK/2018
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR
MAHASISWA JURUSAN Pendidikan Matematika
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan matematika Fakultas keguruan & ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing.
 b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
 a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
 a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
 b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
 4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 1368/UN58/KP/2016 tentang Pengangkatan Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Koordinator Program Studi dan Kepala Laboratorium di lingkungan Universitas Siliwangi;
 5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938 SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU** : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
 1. Nama : H. Edi Hidayat Drs., M.Pd. (Reviewer)
 NIDN/NIP : 0429046101 / 411289111
 2. Nama : Ike Natalliasari M.Pd.
 NIDN/NIP : 0405128005 /
 Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
 N a m a : SEPTRIANI
 N P M : 152151173
- KEDUA** : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.
- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 01 September 2018 s.d 01 September 2019 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.
- KELIMA** : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Tasikmalaya
 Pada tanggal : 18 September 2018
 D e k a n,

CUCU HIDAYAT
 NIP. 196304091989111001

Tembusan

1. Ketua Jurusan pendidikan Matematika Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip_unsil@yahoo.com Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 91/UN58.10/KM/2019
Lampiran : -
Perihal : **Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala SMP Negeri 8 Tasikmalaya
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami,

Nama : Septriani
Nomor Pokok : 152151173
Program Studi : Pendidikan Matematika

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di SMP Negeri 8 Tasikmalaya yang Bapak/Ibu Pimpin.

Adapun Judul Skripsi :

**ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN
SOAL CERITA PADA MATERI HIMPUNAN BERDASARKAN PROSES
BERPIKIR.**

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 19 Maret 2019

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.
NIP 196106021985032002

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 TASIKMALAYA
 Jl. Panututan No. 75 ☎ (0265) 337019 Tasikmalaya 46126
 Website www.smpn8tasikmalaya.sch.id E-mail info_smpn8tsm@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / SMP.08 – 161 / TU / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 8 Tasikmalaya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SEPTRIANI
 NIM : 152151173
 Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian/Observasi di SMP Negeri 8 Tasikmalaya, pada tanggal 6 Mei s.d tanggal 17 Mei.

Dengan judul :

“Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Ceita pada Materi Himpunan Berdasarkan Proses Berpikir”

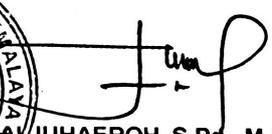
Demikian surat keterangan ini Kami buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tasikmalaya

Pada tanggal : 18 Juli 2019

Kepala SMP Negeri 8 Tasikmalaya




H.J. A. JUHAEROH, S.Pd., M.Pd

NIP. 19630622 198412 2 003

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Tes
Instrumen Tes
Kunci Jawaban Instrumen Tes
Lembar Validasi Instrumen

Kisi-kisi Tes Soal Cerita Materi Himpunan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Langkah-Langkah yang Diukur	Bentuk Tes
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan dan operasi pada himpunan untuk menyajikan masalah kontekstual.	4.4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan diagram venn. 4.4.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi himpunan.	Peserta didik dapat memahami masalah, mengaitkan unsur yang diketahui dan ditanyakan dan merumuskannya dalam bentuk model matematika, memilih strategi penyelesaian, melaksanakan perhitungan, dan menginterpretasi hasil terhadap masalah semula.	Uraian

**INSTRUMEN PENELITIAN SOAL TES PEMECAHAN MASALAH
MATERI HIMPUNAN**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Tasikmalaya
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Himpunan

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk!

- 1) Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!
- 2) Gunakan strategi atau cara yang kalian ketahui untuk menjawab!
- 3) Kerjakan dengan jujur dan percaya diri!

SOAL

1. Disebuah sekolah terdapat 115 peserta didik dalam satu angkatan. Dari jumlah tersebut 60 peserta didik menyukai bahasa inggris, 35 peserta didik menyukai matematika, 45 peserta didik menyukai fisika, 15 peserta didik yang menyukai bahasa inggris dan matematika 5 peserta didik menyukai matematika dan fisika, 20 peserta didik menyukai bahasa inggris dan fisika, serta 5 peserta didik menyukai ketiga mata pelajaran itu. Tentukan peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran fisika, peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran matematika dan peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran bahasa inggris! Gambarkan diagram Venn dari masalah tersebut!
2. Terdapat 69 orang pelamar yang harus mengikuti tes tertulis dan wawancara agar diterima di tas perusahaan. Ternyata 32 orang lulus tes wawancara , 48 orang lulus tes tertulis, dan 6 orang tidak ikut kedua tes tersebut. Berapa banyak pelamar yang diterima sebagai karyawan?

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN TES MATERI HIMPUNAN

1. Diketahui:

Misal, - Jumlah peserta didik dalam satu angkatan (S) = 115

- Peserta didik yang menyukai bahasa inggris (A) = 60

- Peserta didik yang menyukai matematika (B) = 35

- Peserta didik yang menyukai fisika (C) = 45

- Peserta didik yang menyukai bahasa inggris dan matematika ($A \cap B$) = 15

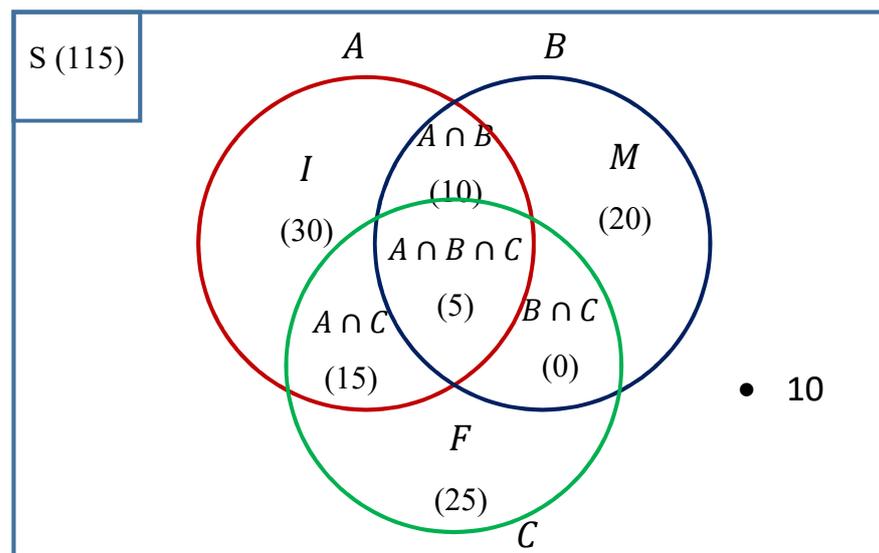
- Peserta didik yang menyukai matematika dan fisika ($B \cap C$) = 5

- Peserta didik yang menyukai bahasa inggris dan fisika ($A \cap C$) = 20

- Peserta didik yang menyukai ketiga mata pelajaran ($A \cap B \cap C$) = 5

Ditanyakan: Peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran fisika, peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran matematika dan peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran bahasa inggris?

Penyelesaian:



Banyak peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran bahasa inggris (I).

$$n(A) = n(I) + n(A \cap C) + n(A \cap B) + n(A \cap B \cap C)$$

$$60 = n(I) + 15 + 10 + 5$$

$$60 = n(I) + 30$$

$$60 - 30 = n(I)$$

$$n(I) = 30$$

Banyak peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran matematika (M).

$$n(B) = n(M) + n(B \cap C) + n(A \cap B) + n(A \cap B \cap C)$$

$$35 = n(M) + 0 + 10 + 5$$

$$35 = n(M) + 15$$

$$35 - 15 = n(M)$$

$$n(M) = 20$$

Banyak peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran fisika (F).

$$n(C) = n(F) + n(A \cap C) + n(B \cap C) + n(A \cap B \cap C)$$

$$45 = n(F) + 15 + 0 + 5$$

$$45 = n(F) + 20$$

$$45 - 20 = n(F)$$

$$n(F) = 25$$

Jadi banyaknya peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran bahasa inggris ada 30 orang, peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran matematika ada 20 orang dan peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran fisika ada 25 orang.

2. Diketahui:

Misal, Jumlah pelamar ($n(S)$) = 69

Jumlah pelamar yang lulus tes wawancara ($n(A)$) = 32

Jumlah pelamar yang lulus tes tulis ($n(B)$) = 48

Jumlah pelamar yang tidak ikut kedua tes tersebut ($n(A \cup B)^c$) = 6

Ditanyakan: jumlah pelamar yang diterima menjadi karyawan ($n(A \cap B)$) ?

Penyelesaian:

Banyaknya pelamar yang diterima menjadi karyawan,

$$n(S) = n(A \cup B) + n(A \cup B)^c$$

$$n(S) = n(A) + n(B) - n(A \cap B) + n(A \cup B)^c$$

$$69 = 32 + 48 - n(A \cap B) + 6$$

$$69 = 86 - n(A \cap B)$$

$$n(A \cap B) = 86 - 69$$

$$n(A \cap B) = 17$$

Jadi, jumlah pelamar diterima menjadi karyawan ada 17 orang

Lembar Validasi Instrumen

Nama Validator : Yeni Heryani, M.Pd
 Status : Dosen Pendidikan Matematika

Lembar Validasi Instrumen Tes Soal Cerita Materi Himpunan

Petunjuk:

Mohon ibu dapat memberi penilaian, komentar, alasan, serta saran agar instrumen dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan. Aspek yang dinilai meliputi Face Validity dan Content Validity.

1. Berdasarkan pendapat ibu berikanlah penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom **Face Validity**: SD (Sangat Dipahami), DD (Dapat Dipahami), KD (Kurang Dipahami), TD (Tidak Dipahami) dan berilah komentar, alasan, serta saran pada kolom yang telah disediakan.
2. Berdasarkan pendapat ibu berikanlah penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom **Content Validity**: V (Valid) dan T (Tidak Valid) dan berilah komentar, alasan serta saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut:
 - a. **Face Validity**
 - 1) Kalimat pada soal komunikatif
 - 2) Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3) Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian
 - b. **Content Validity**
 Content Validity menggambarkan kesesuaian tes dengan materi pokok yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen, tujuan yang ingin dicapai dan langkah-langkah yang akan diukur
4. Isilah tabel berikut ini:

No	Kriteria Face Validity	No Soal	Penilaian				Komentar Alasan/Saran
			SD	DD	KD	TD	
1.	Kalimat pada soal komunikatif.	1		✓			
		2		✓			
2.	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1		✓			
		2		✓			
3.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian atau bermakna ganda	1		✓			
		2		✓			

Keterangan: SD = Sangat Dipahami, DD = Dapat Dipahami, KD = Kurang Dipahami, TD = Tidak Dipahami.

No	Kriteria Content Validity	No Soal	Validitas		Komentar/Alasan/Saran
			V	TV	
1.	Materi soal sesuai dengan standar kompetensi kelas VII.	1	✓		
		2	✓		
2.	Berisi masalah tidak rutin yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	1	✓		
		2	✓		
3.	Soal mampu mengidentifikasi kesulitan dan proses berpikir peserta didik.	1	✓		
		2	✓		

Keterangan: V (Valid), TV (Tidak Valid)

5. Simpulan penilaian secara umum:

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon ibu memberi tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian ibu mengenai soal cerita materi himpunan.

- Menunjukkan sangat banyak kesalahan pada soal, instrumen harus diganti.
- Menunjukkan banyak kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi.
- Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu direvisi.
- Menunjukkan soal dapat digunakan dengan tepat.

Tasikmalaya, April 2019
Validator



Yeni Heryani, M.Pd
NIDN 0409118003

Nama Validator : Depi Setialesmana, M.Pd.

Status : Dosen Pendidikan Matematika

**Lembar Validasi Instrumen
Tes Pemecahan Masalah Materi Himpunan**

Petunjuk:

Mohon bapak/ibu dapat memberi penilaian, komentar, alasan, serta saran agar instrumen dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi segi empat dan segitiga. Aspek yang dinilai meliputi Face Validity dan Content Validity.

1. Berdasarkan pendapat ibu berikanlah penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom *Face Validity*: **SD (Sangat Dipahami)**, **DD (Dapat Dipahami)**, **KD (Kurang Dipahami)**, **TD (Tidak Dipahami)** dan berilah komentar, alasan, serta saran pada kolom yang telah disediakan.
2. Berdasarkan pendapat bu berikanlah penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom *Content Validity*: **V (Valid)** dan **T (Tidak Valid)** dan berilah komentar, alasan serta saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut:
 - a. *Face Validity*
 - 1) Kalimat pada soal komunikatif
 - 2) Soal menggunakan bahasa Indonesia yan baik dan benar.
 - 3) Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian
 - b. *Content Validity*
Content Validity menggambarkan kesesuaian tes dengan materi pokok yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen, tujuan yang ingin dicapai, aspek kemampuan yang akan diukur serta indikator kemampuan yang akan diukur untuk peserta didik sebagai subjek penelitian
4. Isilah tabel berikut ini:

No	Kriteria Face Validity	No Soal	Penilaian				Komentar Alasan/Saran
			SD	DD	KD	TD	
1.	Kalimat pada soal komunikatif.	1			✓		NO. 1 Ganti Soal.
		2		✓			
2.	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1			✓		
		2		✓			
3.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian atau bermakna ganda	1			✓		
		2		✓			

Keterangan: **SD** = Sangat Dipahami, **DD** = Dapat Dipahami, **KD** = Kurang Dipahami, **TD** = Tidak Dipahami.

No	Kriteria Content Validity	No Soal	Validitas		Komentar/Alasan/Saran
			V	TV	
1.	Materi soal sesuai dengan standar kompetensi kelas VII.	1		✓	
		2	✓		
2.	Berisi masalah tidak rutin yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	1		✓	
		2	✓		
3.	Soal mampu mengidentifikasi kesulitan dan proses berpikir peserta didik.	1		✓	
		2	✓		

Keterangan: V (Valid), TV (Tidak Valid)

5. Simpulan penilaian secara umum:

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon bapak/ibu memberi tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian bapak/ibu mengenai soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi segi empat dan segitiga

- Menunjukkan sangat banyak kesalahan pada soal, instrumen harus diganti.
- Menunjukkan banyak kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi.
- Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu direvisi.
- Menunjukkan soal dapat digunakan dengan tepat.

Tasikmalaya, April 2019
Validator



Depi Setialesmana, M.Pd.
NIDN 0419117705

Nama Validator : Depi Setialesmana, M.Pd.
 Status : Dosen Pendidikan Matematika

Lembar Validasi Instrumen
Tes Soal Cerita Materi Himpunan

Petunjuk:

Mohon ibu dapat memberi penilaian, komentar, alasan, serta saran agar instrumen dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan. Aspek yang dinilai meliputi Face Validity dan Content Validity.

1. Berdasarkan pendapat ibu berikanlah penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom *Face Validity*: **SD (Sangat Dipahami)**, **DD (Dapat Dipahami)**, **KD (Kurang Dipahami)**, **TD (Tidak Dipahami)** dan berilah komentar, alasan, serta saran pada kolom yang telah disediakan.
2. Berdasarkan pendapat ibu berikanlah penilaian dengan tanda ceklis (✓) pada kolom *Content Validity*: **V (Valid)** dan **T (Tidak Valid)** dan berilah komentar, alasan serta saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut:
 - a. *Face Validity*
 - 1) Kalimat pada soal komunikatif
 - 2) Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3) Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian atau bermakna ganda.
 - b. *Content Validity*
 Content Validity menggambarkan kesesuaian tes dengan materi pokok yang diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen, tujuan yang ingin dicapai dan langkah-langkah yang akan diukur.
4. Isilah tabel berikut ini:

No	Kriteria Face Validity	No Soal	Penilaian				Komentar Alasan/Saran
			SD	DD	KD	TD	
1.	Kalimat pada soal komunikatif.	1	✓				
		2	✓				
2.	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	1		✓			
		2		✓			
3.	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan salah pengertian atau bermakna ganda	1		✓			
		2		✓			

Keterangan: **SD** = Sangat Dipahami, **DD** = Dapat Dipahami, **KD** = Kurang Dipahami, **TD** = Tidak Dipahami.

No	Kriteria Content Validity	No Soal	Validitas		Komentar/Alasan/Saran
			V	TV	
1.	Materi soal sesuai dengan standar kompetensi kelas VII.	1	✓		-
		2	✓		
2.	Berisi masalah tidak rutin yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	1	✓		
		2	✓		
3.	Soal mampu mengidentifikasi kesulitan dan proses berpikir peserta didik.	1	✓		
		2	✓		

Keterangan: V (Valid), TV (Tidak Valid)

5. Simpulan penilaian secara umum:

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon ibu memberi tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian ibu mengenai soal cerita materi himpunan.

- Menunjukkan sangat banyak kesalahan pada soal, instrumen harus diganti.
- Menunjukkan banyak kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi.
- Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, instrumen perlu direvisi.
- Menunjukkan soal dapat digunakan dengan tepat.

Tasikmalaya, April 2019
Validator



Depi Setialesmana, M.Pd.
NIDN 0419117705

Lampiran 3 Hasil Penelitian

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika

Data Hasil Tes Peserta Didik

Wawancara Subjek

Hasil Pekerjaan Subjek

Dokumentasi

Lembar Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika

Narasumber : Titih S.Pd

Waktu : 21 Februari 2019

Tempat : SMP N 8 Tasikmalaya

Pertanyaan	Jawaban
Berapa KKM yang harus dicapai pada mata pelajaran matematika untuk kelas VII disekolah ini?	70
Apakah anda sering memberikan soal yang berbentuk uraian atau soal cerita?	Ya, kan sekarang soal itu harus dikaitkan dengan kegiatan peserta didik sehari-hari.
Apakah peserta didik dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik dan benar?	Tidak semua, beberapa peserta didik ada yang harus diberikan contoh yang serupa dengan soal yang diberikan.
Apakah dalam menyelesaikan soal cerita, peserta didik sudah sesuai dengan runtutan penyelesaian?	Ya, memang sudah diajarkan ketika menyelesaikan soal cerita harus dari urutan diketahui, ditanyakan, dan dijawab
Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika menerjemahkan soal cerita ke dalam operasi matematika?	Ya, hanya beberapa orang yang bisa menerjemahkan soal secara langsung
Apa hambatan yang paling sering dialami peserta didik ketika menyelesaikan soal cerita?	Peserta didik sulit dalam menghubungkan konsep matematika dengan soal cerita yang diberikan, sehingga guru harus menjabarkan soal terlebih dulu.
Menurut anda, apa yang menjadi faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan tersebut?	Peserta didik kurang menguasai konsep
Berapa orang peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut?	Sepertinya jika dirata-ratakan yang bisa tana dibantu oleh guru hanya 25% - 30%, berarti yang mengalami kesulitan ada 75% - 70%.
Bagaimana cara anda untuk meminimalisir kesulitan peserta didik agar tidak semakin berlanjut?	Diberikan arahan dalam menerapkan konsep matematika secara berulang.

Pewawancara,


Septriani
 NPM. 152151173

Disetujui,
 Narasumber,


Titih S.Pd
 NIP. 196911211991032004

Subjek	No Soal	Proses Berpikir yang Dialami			Ket
		Konseptual	Semikonseptual	Komputasional	
S1	1	√			Tidak memenuhi
	2		√		
S2	1			√	Tidak memenuhi
	2		√		
S3	1		√		Tidak memenuhi
	2	√			
S4	1	√			Tidak memenuhi
	2		√		
S5	1			√	Tidak memenuhi
	2	√			
S6	1	√			Memenuhi (konseptual)
	2	√			
S7	1		√		Memenuhi (semikonseptual)
	2		√		
S8	1		√		Tidak memenuhi
	2	√			
S9	1		√		Tidak memenuhi
	2			√	
S10	1			√	Memenuhi (komputasional)
	2			√	
S11	1			√	Tidak memenuhi
	2		√		
S12	1	√			Tidak memenuhi
	2		√		
S13	1	√			Memenuhi (konseptual)
	2	√			

Subjek	No Soal	Proses Berpikir yang Dialami			Ket
		Konseptual	Semikonseptual	Komputasional	
S14	1			√	Tidak memenuhi
	2		√		
S15	1			√	Memenuhi (komputasional)
	2			√	
S16	1			√	Tidak memenuhi
	2	√			
S17	1			√	Tidak memenuhi
	2		√		
S18	1		√		Tidak memenuhi
	2	√			
S19	1		√		Tidak memenuhi
	2			√	
S20	1			√	Tidak memenuhi
	2	√			
S21	1		√		Memenuhi (semikonseptual)
	2		√		
S22	1		√		Tidak memenuhi
	2			√	
S23	1		√		Memenuhi (semikonseptual)
	2		√		
S24	1	√			Tidak memenuhi
	2			√	
S25	1			√	Tidak memenuhi
	2		√		
S26	1			√	Tidak memenuhi
	2		√		
S27	1			√	Tidak memenuhi

Subjek	No Soal	Proses Berpikir yang Dialami			Ket
		Konseptual	Semikonseptual	Komputasional	
	2		√		
S28	1	√			Tidak memenuhi
	2			√	
S29	1			√	Tidak memenuhi
	2	√			
S30	1			√	Tidak memenuhi
	2		√		

Rekapan Wawancara dengan Subjek S6

- P : apa yang diketahui dan ditanya dalam soal tersebut.
- S6 : himpunan semestanya 115, yang suka bahasa inggris atau A ada 60, yang suka matematika atau B ada 35, yang suka fisika atau C ada 45, A iris B ada 15, A iris C ada 20, B iris C ada 5, dan A iris B iris C ada 5.
- P : maksudnya atau itu bagaimana?
- S6 : oh itu maksudnya di misalkan bu
- P : kenapa mesti dimisalkan?
- S6 : agar tidak pusing dalam mengerjakannya bu
- P : bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?
- S6 : pakai diagram venn sama pakai notasi
- P : itu kenapa diagram vennnya dicoret?
- S6 : iya bu soalnya tadi saya gambarnya salah
- P : kok bisa salah?
- S6 : saya agak lupa cara gambar diagram venn yang itunya ada tiga.
- P : coba lihat angka yang ada dalam diagram venn, apa benar begitu?
- S6 : benar bu.
- P : yakin?
- S6 : eh gatau bu, tadi saya bingung memasukan angkanya. Soalnya juga harus dibaca beberapa kali baru agak ngerti.
- P : langkah selanjutnya bagaimana?
- S6 : menghitung peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran bahasa inggris, matematika, dan fisika
- P : caranya?
- S6 : pakai rumus yang ini bu.
- P : kamu sudah benar menghitungnya? Coba periksa lagi, mungkin ada yang keliru
- S6 : menurut saya sudah benar bu
- P : baik, jadi bagaimana kesimpulannya?
- S6 : Jadi peserta didik yang hanya menyukai pelajaran bahasa inggris ada 30 orang, yang hanya menyukai pelajaran matematika ada 20 orang, dan yang menyukai pelajaran fisika ada 25 orang.

- P : baik, sekarang lihat yang nomor 2. Pelamar yang tidak ikut tes kok dimisalkannya begitu?
- S6 : iya bu, soalnya kalau tidak ikut kedua tes kan berarti gabungan.
- P : kalau begitu yang ikut kedua tes bagaimana memisalkannya?
- S6 : berarti gabungan juga bu.
- P : bagaimana bedanya pemisalan yang ikut dan tidak ikut kedua tes?
- S6 : gatau bu, pokoknya begitu.
- P : ngerti gak maksud dari soalnya?
- S6 : disuruh cari yang diterima jadi karyawan, tapi bingung sama kata-katanya.

Rekapan Wawancara dengan Subjek 21

- P : coba anda jelaskan bagaimana kalimat matematika dari suka matematika dan fisika!
- S21 : berarti yang suka matematika dengan yang suka fisika digabung bu orangnya.
- P : digabung bagaimana?
- S6 : iya maksudnya orangnya disatukan
- P : maksudnya?
- S6 : gitu aja bu pokoknya yang suka matematika sama fisika.
- P : simbol yang bentuknya seperti u ini apa namanya?
- S21 : gabungan bu.
- P : coba pikirkan kembali, apakah benar begitu?
- S21 : iya bu, saya yakin
- P : ketika menggambar diagram venn apakah kamu mengalami kesulitan?
- S21 : iya bu. kalo yang lingkarannya tiga saya lupa lagi.
- P : kenapa mengerjakannya tidak pakai rumus ?
- S21 : iya bu saya agak lupa sama rumusnya, daripada salah rumus saya pakai kata-kata saja
- P : kenapa bisa lupa?
- S21 : udah lama belajar pelajaran yang ini jadi saya agak lupa
- P : kenapa tidak berlatih dirumah?
- S21 : iya bu saya belajarnya pelajaran yang sekarang sedang dipelajari saja
- P : coba kamu ubah soal yang no 2 menjadi model matematika!
- S21 : pelamarnya ada 69 orang, pelamar yang lulus tes wawancara dimisalkan a ada 32 orang, pelamar yang lulus tes tulis dimisalkan b ada 48 orang, yang tidak ikut kedua tes dimisalkan a gabung b ada 6 orang.
- P : yang ditanyakannya apa?
- S21 : pelamar yang menjadi karyawan.
- P : model matematikanya?
- S21 : a iris b
- P : bagaimana model matematika dari pelamar yang mengikuti kedua tes?
- S21 : a gabung b

- P : bagaimana model matematika dari pelamar yang tidak mengikuti kedua tes?
- S21 : a gabung b, eh iya kan bu? Ah saya tidak tau
- P : kenapa tidak tau?
- S21 : saya tidak mengerti dibagian yang itu bu
- P : memangnya belum diajarkan?
- S21 : saya tidak ingat bu.
- P : apakah kamu mengerti dengan soalnya?
- S21 : emmh agak pusing sih bu
- P : kenapa?
- S21 : kata-katanya tidak langsung
- P : maksudnya?
- S21 : iya bu seperti yang ini “berapa jumlah pelamar yang menjadi karyawan” saya bingung maksudnya bagaimana, jadi harus direnungkan dulu.
- P : oh yang itu maksudnya yang lulus tes wawancara dan lulus tes tulis. Tapi kamu yakin jawabannya benar?
- S21 : yakin bu.

Rekapan Wawancara dengan Subjek 15

- P : apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?
- S15 : Disebuah sekolah terdapat 115 peserta didik dalam satu angkatan. Dari jumlah tersebut 60 peserta didik menyukai bahasa inggris, 35 peserta didik menyukai matematika, 45 peserta didik menyukai fisika, 15 peserta didik yang menyukai bahasa inggris dan matematika 5 peserta didik menyukai matematika dan fisika, 20 peserta didik menyukai bahasa inggris dan fisika, serta 5 peserta didik menyukai ketiga mata pelajaran itu.
- P : bagaimana cara menyelesaikan soal itu?
- S15 : ya saya gambar diagram vennya dulu
- P : kenapa kok diagram vennya tidak diisi penuh?
- S15 : saya gak tau bu harus diisi dengan apa lagi
- P : kok tidak tau? Kan materi ini sudah pernah diajarkan oleh guru
- S15 : iya bu, tapi saya lupa lagi.
- P : apa kamu mengerti dengan soal ini?
- S15 : agak tidak mengerti bu soalnya panjang jadi saya malas membacanya
- P : itu penyelesaiannya memakai cara apa?
- S15 : cara coba-coba saja bu
- P : kenapa tidak pakai rumus yang sudah diajarkan?
- S15 : tidak tahu rumusnya
- P : kenapa tidak tahu?
- S15 : rumusnya susah
- P : harusnya banyak berlatih agar ingat dan bisa mengerjakan
- S15 : malas bu.
- P : kenapa malas?
- S15 : soalnya saya tidak suka matematika bu
- P : loh kenapa tidak suka?
- S15 : saya tidak suka hitung-hitungan bu.
- P : apa yang dimaksud dalam soal nomor 2?
- S15 : disuruh menghitung pelamar yang diterima
- P : bagaimana caranya?
- S15 : angka yang ada disoal ditambah-tambahin aja

- P : kenapa tidak pakai rumus?
- S15 : ribet bu, susah
- P : itu kenapa hasilnya negatif?
- S15 : kan 69-86 bu
- P : kok bisa begitu? Coba hitung lagi
- S15 : bingung bu
- P : kenapa bingung?
- S15 : saya tidak mengerti
- P : kamu yakin dengan jawabannya?
- S15 : tidak yakin bu
- P : kenapa?
- S15 : soalnya saya bingung sama rumusnya, tapi daripada tidak mengerjakan ya sudah begitu saja.

Hasil pekerjaan S6
(memiliki proses berpikir konseptual)

- Hasil pengerjaan nomor 1

1. Dik:

Misal - S = jumlah peserta didik dalam satu angkatan (105)

- A = Peserta didik yang menyukai bahasa inggris (60)
- B = Peserta didik yang menyukai matematika (35)
- C = Peserta didik yang menyukai fisika (45)
- Peserta didik yang menyukai bahasa inggris dan matematika $\langle A \cap B \rangle = 10$
- Peserta didik yang menyukai matematika dan fisika $\langle B \cap C \rangle = 5$
- Peserta didik yang menyukai bahasa inggris dan fisika $\langle A \cap C \rangle = 20$
- Peserta didik yang menyukai ketiga pelajaran $\langle A \cap B \cap C \rangle = 5$

Dit: Peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran fisika, peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran matematika dan peserta didik yang hanya menyukai mata pelajaran bahasa inggris?

Penyelesaian:

- Banyak peserta didik yang hanya mengikuti mata pelajaran bahasa Inggris $\langle I \rangle$

$$n(A) = n(A) + n(A \cap B) + n(A \cap C) + n(A \cap B \cap C)$$

$$60 = n(I) + 15 + 10 + 5$$

$$60 = n(I) + 30$$

$$60 - 30 = n(I) + 30 - 30$$

$$n(I) = 30$$

- Banyak peserta didik yang hanya mengikuti mata pelajaran matematika $\langle M \rangle$

$$n(B) = n(M) + n(B \cap C) + n(A \cap B) + n(A \cap B \cap C)$$

$$35 = n(M) + 0 + 10 + 5$$

$$35 = n(M) + 15$$

$$35 - 15 = n(M) + 15 - 15$$

$$n(M) = 20$$

- Banyak peserta didik yang hanya mengikuti mata pelajaran fisika $\langle F \rangle$

$$n(C) = n(F) + n(A \cap C) + n(B \cap C) + n(A \cap B \cap C)$$

$$45 = n(F) + 15 + 0 + 5$$

$$45 = n(F) + 20$$

$$45 - 20 = n(F) + 20 - 20$$

$$n(F) = 25$$

- \therefore Banyaknya peserta didik yang hanya mengikuti mata pelajaran bahasa Inggris ada 30 orang, peserta didik yang hanya mengikuti mata pelajaran matematika ada 20 orang dan peserta didik yang hanya mengikuti mata pelajaran fisika ada 25 orang

- Hasil pengerjaan nomor 2

2. Dik.

Misal • jumlah pelamar $\langle n(S) \rangle = 69$

- jumlah pelamar yang lulus tes wawancara $\langle n(A) \rangle = 32$

- jumlah pelamar yang lulus tes tulis $\langle n(B) \rangle = 48$

- jumlah pelamar yang tidak ikut kedua tes tersebut $\langle n(A \cup B) \rangle = 6$

Dit: jumlah pelamar yang diterima menjadi karyawan $\langle n(A \cap B) \rangle$?

Penyelesaian:

Banyaknya pelamar yang diterima menjadi karyawan.

$$n(S) = n(A \cup B) + n(A \cap B)$$

$$n(S) = n(A) + n(B) - n(A \cap B) + n(A \cap B)$$

$$69 = 32 + 48 - n(A \cap B) + n(A \cap B)$$

$$69 - 69 = 80 - 69 - n(A \cap B)$$

$$n(A \cap B) = 17$$

∴ Jumlah pelamar yang diterima ada 17 orang.

Hasil Pengerjaan Subjek 21
(memiliki proses berpikir semikonseptual)

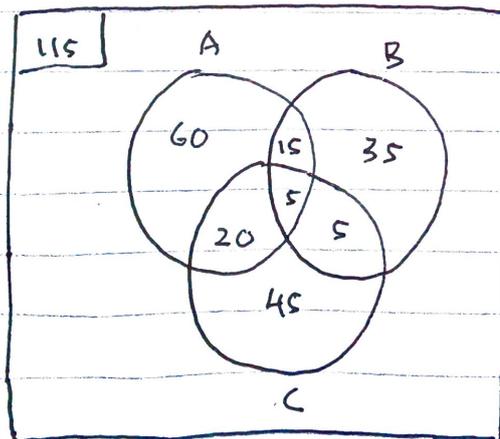
- Hasil pengerjaan nomor 1

1. Diketahui : - Peserta didik dalam 1 angkatan = 115
- suka matematika (B) = 35
 - suka fisika (C) = 45
 - suka bahasa Inggris (A) = 60
 - suka bahasa Inggris dan matematika (A ∩ B) = 15
 - suka matematika dan fisika (A ∩ C) = 5
 - suka bahasa Inggris dan fisika (A ∩ C) = 20
 - suka ketiga pelajaran (A ∩ B ∩ C) = 5

Ditanyakan : Peserta didik yang hanya menyukai fisika (F)?

- Peserta didik yang hanya menyukai matematika (m)?
- Peserta didik yang hanya menyukai bahasa Inggris (l)?

Jawab :



. Hanya suka bahasa Inggris (l) :

$$l = \text{suka b. Inggris} - \text{suka Inggris fisika} - \text{suka Inggris matematika} - \text{suka semua}$$

$$= 60 - 20 - 15 - 5$$

$$= 20$$

- Hanya suka matematika (M)

$$M = \text{suka matematika} - \text{suka Inggris matematika} - \text{suka}$$

$$\text{fisika matematika} - \text{suka semua}$$

$$= 35 - 15 - 5 - 5$$

$$= 10$$

- Hanya suka fisika (F)

$$F = \text{suka fisika} - \text{suka fisika Inggris} - \text{suka fisika matematika}$$

$$\text{suka semua}$$

$$= 45 - 20 - 5 - 5$$

$$= 15$$

Peserta didik yang hanya suka b. Inggris ada 20,
yang hanya suka matematika ada 10, yang hanya
suka fisika ada 15.

- Hasil pengerjaan nomor 2

2. Diketahui :- pelamar = 69

- pelamar lulus tes wawancara (A) = 32

- pelamar lulus tes tulis (B) = 48

- pelamar yang tidak ikut kedua tes ($A \cup B$) = 6

Ditanyakan: jumlah pelamar yang menjadi karyawan

Pemeclesaian :

$$\text{Banyak pelamar} = A + B - (A \cap B) + (A \cup B)$$

$$69 = 32 + 48 - (A \cap B) + 6$$

$$69 = 86 - (A \cap B)$$

$$(A \cap B) = 86 - 69$$

$$= 17$$

Pelamar yang menjadi karyawan ada 17.

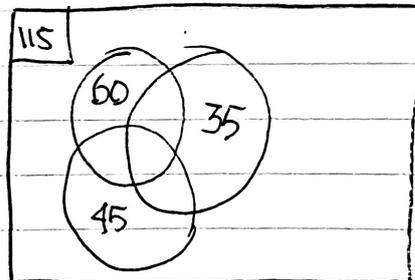
Hasil Pengerjaan Subjek 15
(memiliki proses berpikir komputasional)

- Hasil pengerjaan nomor 1

1. Dik : Jumlah peserta didik : 115
 Suka bahasa Inggris : 60
 Suka matematika : 35
 Suka Inggris dan matematika = 15
 Suka matematika dan fisika = 5
 Suka Inggris dan fisika = 20
 Suka ketiga pelajaran = 5

Dit : - hanya suka matematika?
 hanya suka Inggris?
 hanya suka fisika?

Jawab :



hanya menyukai matematika

$$\begin{aligned} \text{hanya suka matematika} &= \text{Suka matematika} - \text{Suka mate Inggris} \\ &\quad + \text{Suka mate fisika} + \text{suka ketiganya.} \\ &= 35 - 15 + 5 + 5 \\ &= 30. \end{aligned}$$

hanya menyukai fisika.

$$\begin{aligned} \text{hanya menyukai fisika} &= \text{Suka fisika} - \text{Suka fisika mate} + \\ &\quad \text{Suka fisika Inggris} + \text{suka ketiganya} \end{aligned}$$

$$= 45 - 20 + 5 + 5$$

$$= 35.$$

hanya menyukai b.inggris

hanya suka b.inggris = suka b.inggris - suka fisika inggris +
suka mate inggris + suka ketiganya.

$$= 60 - 20 + 15 + 5$$

$$= 60$$

hanya suka matematika ada 30

hanya suka fisika ada 35

hanya suka b.inggris ada 60

- Hasil pengerjaan nomor 2

2 Dik: 69 pelamar
 32 lulus tes wawancara
 48 lulus tes tulis
 6 tidak lulus tes.

‡

Dit: pelamar yang diterima ?

Jawab

Jawab: Pelamar = lulus wawancara + lulus tes + tidak ikut + ~~lulus~~ diterima

$$69 = 32 + 48 + 6 + \text{diterima}$$

$$69 = 86 + \text{diterima}$$

$$69 - 86 = \text{diterima}$$

$$-17 = \text{diterima}$$

yang diterima -17.

Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : SEPTRIANI
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 16 September 1997
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Kp Mekarsari Rt 002/018 Desa Setiawaras
Kec. Cibalong Kab. Tasikmalaya

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Wangunsari (2003-2009)
2. SMP Negeri 2 Cibalong (2009-2012)
3. SMA Negeri 8 Tasikmalaya (2012-2015)
4. Universitas Siliwangi (2015-2019)